BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada penulisan Laporan Kerja Praktek di Rumah Sakit Annisa ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Rumah Sakit Annisa terdapat sistem rekam medis yang sudah terkomputerisasi berbasis *client – server*.
2. Perangkat lunak yang digunakan menggunakan bahasa pemrograman Clipper dengan database dBase. Hal ini menjadikan tampilan program yang terbentuk adalah berbasis mode teks.
3. Penggunaan aplikasi rekam medis ini sangat membantu dalam proses pengolahan data yang beraneka ragam dan membuat proses pengolahan data tersebut lebih cepat
4. Pada bagian transaksi, sering terjadi ketidaksinkronan data yang mengharuskan admin untuk menghapus terlebih dahulu untuk dapat dilanjutkan prosesnya oleh pihak kasir, sehingga menghambat jalannya proses validasi dan pencatatan data riwayat pasien tersebut. Penulis mengusulkan adanya data log sebagai pencatat *history* untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan dan siapa saja yang melakukannya
5. Proses penulisan resep yang dilakukan oleh dokter masih manual, penulis memberikan usulan untuk dibuatnya sistem pengolahan data resep pada proses tersebut. Sehingga, data resep yang ditulis dokter dapat langsung tersimpan dalam database dan di-*sharing* ke divisi lain yang memiliki keterkaitan, yaitu pihak apotik untuk mencari obat – obat yang dibutuhkan dan juga pihak kasir sebagai pihak yang memvalidasi pembayaran biaya pengobatan. Hal tersebut dapat memudahkan pihak dokter dan yang terkait dalam memroses data.

4.2. Saran

Program Aplikasi Sistem Rekam Medis yang telah ada ini masih sangat memungkinkan untuk dikembangkan kembali menjadi lebih baik sesuai kebutuhan rumah sakit. Saran untuk pengembangan aplikasi ini di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

a. Mengonversi program aplikasi menggunakan bahasa pemrograman baru yang memiliki tampilan program yang lebih mudah digunakan, terlebih untuk orang yang awam masih sangat memungkinkan untuk dapat dilakukan. Agar user yang menggunakan aplikasi tersebut dapat langsung menguasai dan memahami cara kerja sistem dan hasil pencetakan laporan lebih bervariasi dan lebih jelas tampilannya.
b. Penggunaan sistem manajemen basis data yang lebih besar kapasitasnya juga diperlukan mengingat banyaknya jumlah data yang harus disimpan, sehingga program aplikasi komputer selalu dinamis menyesuaikan perkembangan masyarakat sebagai pasien.
c. Dapat juga menambahkan beberapa fungsi pada aplikasi untuk menghindari adanya ketidaksinkronan data transaksi, sehingga data yang diolah menjadi lebih akurat dan proses pengerjaannya lebih cepat. Dapat ditambahkan fungsi untuk mengubah dan menghapus data yang telah dimasukkan ke dalam database data transaksi oleh pihak kasir dan ditambahkan tabel log sebagai sistem pencatat, dikarenakan menghindari hal – hal seperti pemalsuan data keuangan. Jadi, data transaksi yang telah ditambahkan selalu masuk ke dalam tabel log, sehingga admin selalu mengetahui siapa saja yang sudah menambahkan, mengubah, atau mengahpus data transaksi tersebut.
d. Usulan lain yaitu, pihak dokter bisa saja dibuatkan suatu sistem untuk dapat mengolah data resep atas hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap pasien. Dengan cara ini, resep yang ditulis oleh dokter dapat langsung di-*sharing* kepada pihak lain yang terkait dan membutuhkan data tersebut dengan cepat dan aman. Karena data tersebut disimpan dalam database dan dapat di-*back up*, sehingga data tetap terjaga integritasnya.